



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI**

Materi Program Roots
Pertemuan 3
Bullying/Perundungan
#BersamaAtasiPerundungan

Materi ini dikembangkan bersama :

YAYASAN
INDONESIA
MENGABDI



Cerdas
Berkarakter

unicef 
untuk setiap anak

Tujuan dan *Soft-skill* yang akan Dikembangkan oleh Agen Perubahan di Modul 3

Tujuan

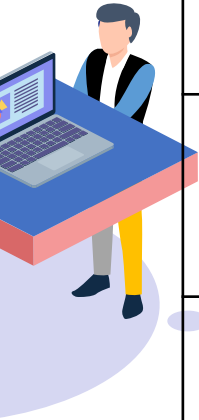
1. Menjelaskan apa itu perundungan (bullying) dan membedakan antara mitos dan fakta
2. Mengenali jenis-jenis perundungan (bullying) yang terjadi di sekolah dan lingkungan mereka, serta membedakan pengalaman yang dihadapi anak laki-laki dan perempuan
3. Menumbuhkan empati terhadap siswa yang dirundung

Soft-skill yang dikembangkan

1. Pertemanan dan hubungan sosial/*relationship*
2. Menolak tekanan sebaya
3. Anti kekerasan dan perundungan



Aktivitas yang dilakukan di Modul 3



No	Aktivitas	Penjelasan
1	Apa itu Perundungan	<ul style="list-style-type: none">• Agen perubahan akan menonton video “Apa itu Bullying”, kemudian berdiskusi tentang apa yang diperoleh dari video tersebut• Agen perubahan akan mempunyai pemahaman yang sama tentang perilaku perundungan
2	Mitos dan Fakta Mengenai Perundungan	<ul style="list-style-type: none">• Agen perubahan akan berbaris dan Fasilitator Guru membacakan pernyataan terkait mitos dan fakta perundungan• Agen perubahan akan melangkah ke kanan jika setuju, ke kiri jika tidak setuju dan tetap berada di tempatnya jika netral tidak tahu
3	Perundungan pada Anak Laki-laki dan Perempuan	<ul style="list-style-type: none">• Agen perubahan bersama kelompoknya berdiskusi mengenai pengalaman mereka menyaksikan perilaku perundungan dan mengelompokkan berdasarkan jenis kelamin• Agen perubahan akan membuat gambar dan menandai bagian tubuh yang sering menjadi sasaran perundungan
4	Perundungan di Sekolah Saya	<ul style="list-style-type: none">• Agen perubahan berdiskusi dan menggambarkan denah sekolah dan menandai lokasi yang aman dan tidak aman dari perundungan

Pesan Penting dari Diskusi dan Aktivitas di Modul 3

Pesan Penting Aktivitas 1

Dalam menangani perilaku perundungan di sekolah penting bagi agen perubahan untuk memiliki pemahaman yang sama terkait dengan perilaku perundungan

Pesan Penting Aktivitas 2

Banyak mitos yang tersebar terkait perilaku perundungan, melalui permainan ini agen perubahan akan mengidentifikasi kondisi yang sebenarnya terkait perilaku perundungan di sekitar mereka

Pesan Penting Aktivitas 3

Perilaku perundungan yang terjadi antara anak laki-laki dan perempuan cenderung berbeda, maka pendekatan dalam menangani perilaku perundungan juga tidak bisa disamakan

Pesan Penting Aktivitas 4

Terdapat beberapa lokasi di sekolah yang rawan terjadi perundungan, maka agen perubahan harus mampu untuk mengidentifikasi titik-titik lokasi tersebut. Hal ini berkaitan dengan solusi yang akan ditawarkan pada pertemuan selanjutnya.



Diskusi Tantangan dan Refleksi



- Tanyakan kepada agen perubahan apakah mereka telah merekam video *roleplay* dan membagikannya di akun instagram atau memposting/menempelkan poster skenario yang sudah disusun.
- Mintalah mereka bercerita apa yang telah mereka lakukan untuk memenuhi tantangan pada pertemuan ke-2 dan apa yang telah mereka pelajari dari tantangan tersebut

Aktivitas 1 : Menonton Video “Apa itu Bullying?” – 30 menit

Memberikan pemahaman kepada **agen perubahan** terkait perilaku bullying, dampaknya serta jenis-jenis perilaku Bullying



Tautan Video :

https://drive.google.com/file/d/1bDfd_DLmzaZvW19L2lj2uK3-nzEVEm3n/view?usp=sharing



Tahap Pelaksanaan

- Fasilitator memutar video “apa itu Bullying”
- Fasilitator bersama agen perubahan **mendiskusikan** terkait informasi yang dapat diperoleh melalui video tersebut seperti definisi bullying, jenis-jenis bullying, dan dampak perilaku bullying
- Pastikan **agen perubahan** mempunyai pemahaman yang sama akan perilaku bullying

Aktivitas 2 : MITOS dan FAKTA tentang BULLYING – 15 menit

Agen perubahan harus mampu mengidentifikasi mitos-mitos terkait perilaku bullying dan mampu menjelaskan ke siswa lainnya terkait mitos atau fakta tentang perilaku bullying tersebut

mitos
????
Fakta

TAHAP PELAKSANAAN

- Fasilitator membacakan beberapa mitos dan fakta mengenai perilaku Bullying
- Agen perubahan harus menentukan apakah itu Mitos, Fakta, atau tidak tahu. Agen perubahan harus mampu menjelaskan alasannya terkait pilihannya.
- Fasilitator menjelaskan apakah jawabannya mitos atau fakta, dan tentunya menjelaskan alasannya

CONTOH 1

Hanya anak laki-laki yang membully satu sama lain

MITOS

FAKTA

MITOS

Semua siswa baik anak laki-laki maupun anak perempuan dapat terlibat dalam perilaku bullying. Jenis-jenis bullying yang sering terjadi antara anak laki-laki dan anak perempuan mungkin berbeda

CONTOH 2

Seorang pembully biasanya memiliki badan yang lebih besar

MITOS

FAKTA

MITOS

Siswa yang memiliki kekuasaan/kekuatan lebih lah yang dapat mengontrol siswa lain agar dapat dibully.

Aktivitas 3: BULLYING PADA ANAK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN 20 menit

Untuk menjelaskan perbedaan perilaku bullying yang terjadi pada anak laki-laki dan anak perempuan



TAHAP PELAKSANAAN

- Agen perubahan diarahkan untuk menjawab pertanyaan di bawah ini.
- Agen perubahan yang ingin menjawab pertanyaan di bawah ini, aktifkan fitur raise hand.
- Agen perubahan menjawab pertanyaan
- Fasilitator memasukkan jawaban agen perubahan ke dalam ***text box*** yang telah disediakan. Buat sekreatif mungkin.

Pertanyaan

1. Jenis-jenis bullying apa yang dilakukan anak perempuan kepada anak perempuan lainnya (perempuan ke perempuan)? Gambar seorang anak perempuan, Di samping badan anak perempuan tersebut tulislah jenis-jenis bullying yang dapat terjadi pada mereka



1.

2

3.

4.

5.

Pertanyaan

2. Jenis-jenis bullying apa yang dilakukan anak laki-laki kepada anak perempuan (laki-laki ke perempuan)?
Gambar seorang anak perempuan, Di samping badan anak tersebut tulislah jenis-jenis bullying yang dapat terjadi pada mereka.



1.

2.

3.

4.

5.

TAHAP PELAKSANAAN

3. Jenis-jenis bullying apa yang dilakukan anak laki-laki kepada anak laki-laki lainnya (laki-laki ke laki-laki)? Gambar seorang anak laki-laki, Di samping badan anak laki-laki tersebut tulislah jenis-jenis bullying yang dapat terjadi pada mereka.

1.

2.

3.

4.

5.



TAHAP PELAKSANAAN

4. Jenis-jenis bullying apa yang dilakukan anak perempuan kepada anak laki-laki lainnya? Gambar seorang anak laki-laki, Di samping badan anak laki-laki tersebut tulislah jenis-jenis bullying yang dapat terjadi pada mereka.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



Aktivitas 4: BULLYING DI SEKOLAH SAYA 15 menit

Agar siswa mampu mengidentifikasi dimana dan bagaimana bullying terjadi di sekolah dan membantu mereka untuk mempelajari dan mendiskusikan perilaku bullying tersebut

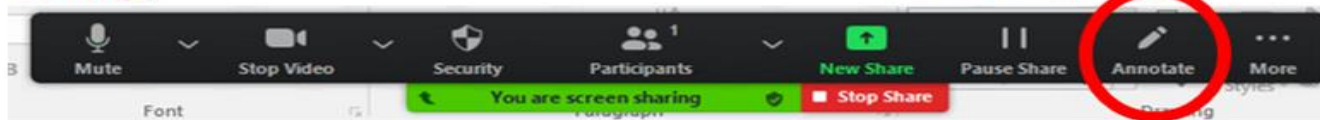


TAHAP PELAKSANAAN

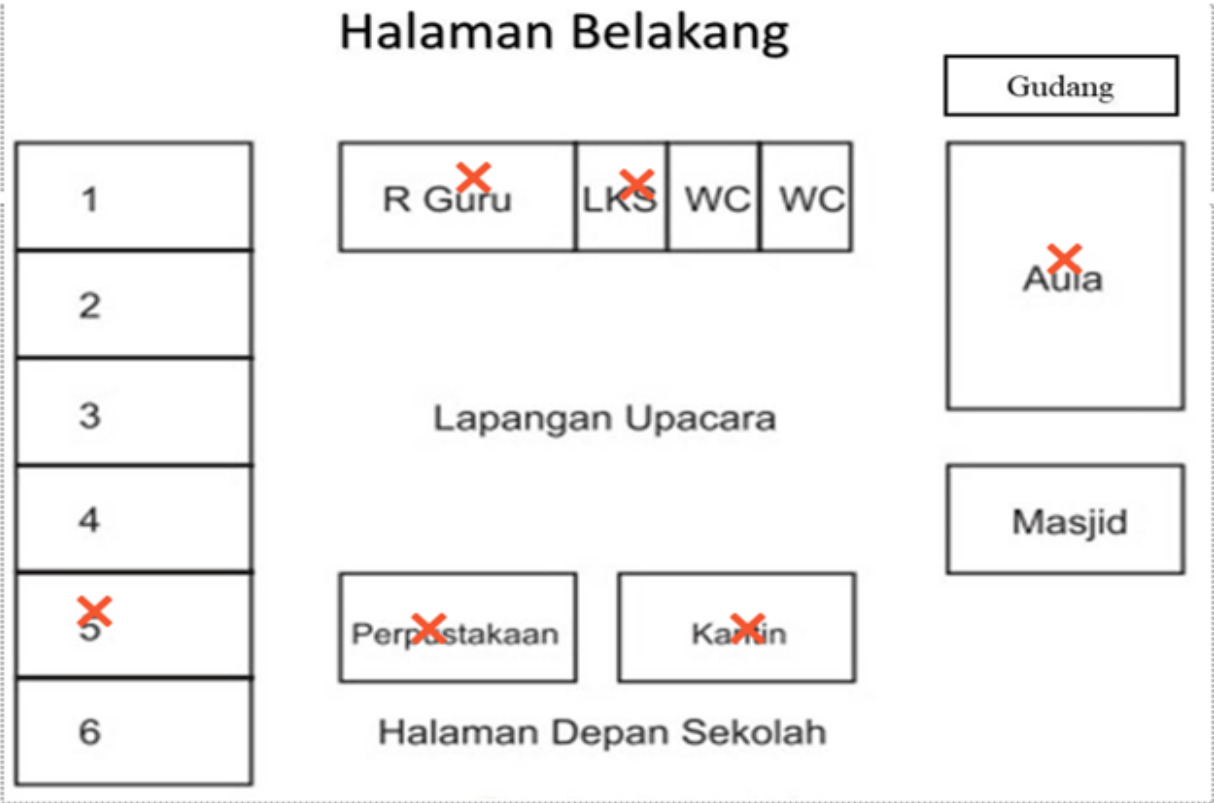
- Gambarlah peta/denah sekolah



- tandai area dan ruang kelas, termasuk jalanan dan hal lain di sekeliling sekolah dengan menggunakan fitur **anotate** (setelah masuk di zoom, pilih **stamp**)



Tandai tempat-tempat dimana kamu merasa tidak nyaman dan tidak aman, biasanya kamu melihat perilaku bullying ditempat ini



Tandai tempat-tempat dimana kamu nyaman dan aman untuk menghabiskan waktu bersama teman-temanmu

1 ✓
2
3
4
5
6

Halaman Belakang

R Guru ✓	LKS	WC	WC
----------	-----	----	----

Lapangan Upacara ✓

Perpustakaan ✓	Kantin ✓
----------------	----------

Halaman Depan Sekolah

Gudang

Aula ✓

Masjid ✓

PESAN AKTIVITAS INI

Terdapat beberapa lokasi di sekolah yang biasanya rawan terjadi perilaku bullying. Seorang agen perubahan harus mampu mengidentifikasi titik-titik lokasi tersebut. Hal ini berhubungan dengan solusi yang akan ditawarkan pada pertemuan selanjutnya

TANTANGAN 5 menit

Membuat postingan tentang bullying! Sebagai bentuk Kampanye Menolak perilaku Bullying di sekolah.

Kita sudah belajar banyak hari ini, ayo bagikan ke siswa lain:

- Kutipan (quote) di Instagram
- Status di WhatsApp
- Tweet di Twitter

CONTOH:

Hati-Hati dalam Bercanda, karena itu berpotensi menjadi perilaku Bullying.
#BersamaAtasiPerundungan #PerilakuPositif

Tagar yang bisa digunakan pada saat posting di Instagram, TikTok, Youtube:

#StopPerundungan #RootsIndonesia #BersamaAtasiPerundungan #KitaSemuaSayangTeman



Terima kasih

#BersamaAtasiPerundungan